



## **EFEKTIVITAS PENERAPAN PROGRAM DINIYAH TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR TAJWID DI SMA NEGERI 2 UNGGUL ALI HASJMY**

**Diar Multazami<sup>1\*</sup>, Fihtriani<sup>2</sup>, Suryadi<sup>3</sup>, Furqan<sup>4</sup>, Samsuar<sup>5</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, Indonesia

<sup>3</sup>Pengawai Kemenag Kabupaten Aceh Besar

<sup>4</sup>Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Serambi Mekkah, Banda Aceh, Indonesia

<sup>5</sup>Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abulyatama, Aceh, Indonesia

\*Email korespondensi : [diarmultazami@gmail.com](mailto:diarmultazami@gmail.com)<sup>1</sup>

Diterima November 2025; Disetujui Januari 2026; Dipublikasi 31 Januari 2026

**Abstract:** This study aims to analyze the effectiveness of implementing the Diniyah Program in improving students' tajwid learning outcomes at SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy. The Diniyah Program is a structured and continuous religious learning activity designed to strengthen students' competence in reading the Qur'an correctly in accordance with tajwid principles. This research employed a quantitative approach with a pre-experimental design using the one-group pretest-posttest model. The sample consisted of 62 students selected purposively based on their active participation in the Diniyah Program. The instrument used was a multiple-choice tajwid test, and the data were analyzed using paired t-test and N-gain calculations to determine the magnitude of learning improvement. The results indicate a significant improvement in students' tajwid abilities after participating in the Diniyah Program. The average pretest score of 60.10 increased to 84.54 on the posttest. The t-test revealed a t-value of 19.17, exceeding the t-table value of 2.10 ( $\alpha = 0.05$ ), indicating a significant difference between pre- and post-intervention results. The N-gain score was 0.54, categorized as moderate, suggesting that the program is effective in enhancing tajwid comprehension. These findings imply that the Diniyah Program plays an important role in strengthening students' religious competencies, particularly in reading the Qur'an according to established rules. The study concludes that the implementation of the Diniyah Program is effective in improving tajwid learning outcomes at SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy. The implications highlight the importance of reinforcing diniyah education in public schools as an integral learning strategy that supports the sustainable development of students' religious literacy.

**Keywords:** *Diniyah Program, learning outcomes, tajwid, effectiveness, religious education.*

Abstract; Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Program Diniyah terhadap peningkatan hasil belajar tajwid pada peserta didik di SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy. Program Diniyah merupakan kegiatan pembelajaran keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan sebagai upaya memperkuat kompetensi membaca Al-Qur'an secara benar sesuai kaidah tajwid. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental tipe one-group pretest-posttest. Sampel terdiri dari 62 siswa yang diambil secara purposive berdasarkan keterlibatan aktif dalam Program Diniyah. Instrumen yang digunakan berupa tes tajwid berbentuk pilihan ganda dan analisis data dilakukan melalui uji t berpasangan serta perhitungan N-gain untuk mengetahui besaran peningkatan hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan tajwid siswa setelah mengikuti Program Diniyah. Nilai rata-rata pretest sebesar 60,10 meningkat menjadi 84,54 pada posttest. Uji t menunjukkan nilai thitung  $19,17 > t$  tabel  $2,10$  ( $\alpha = 0,05$ ), menandakan perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan. Perhitungan N-gain menghasilkan skor 0,54 yang berada pada kategori sedang, sehingga program dinilai

efektif dalam meningkatkan pemahaman tajwid. Temuan ini mengindikasikan bahwa Program Diniyah berperan penting dalam memperkuat kompetensi keagamaan siswa, khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Program Diniyah efektif dalam meningkatkan hasil belajar tajwid di SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy. Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya penguatan pendidikan diniyah di sekolah umum sebagai strategi pembelajaran integral yang mendukung pembentukan literasi keagamaan siswa secara berkelanjutan.

**Kata kunci:** Program Diniyah, hasil belajar, tajwid, efektivitas, pendidikan agama.

## PENDAHULUAN

Pendidikan agama memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter, moralitas, dan identitas religius peserta didik, terutama pada jenjang sekolah menengah yang merupakan fase kritis dalam pembentukan kepribadian. Salah satu komponen penting dalam pendidikan agama Islam adalah kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, dan sesuai kaidah ilmu tajwid. Penguasaan tajwid bukan hanya keterampilan teknis, tetapi juga merupakan wujud penghormatan terhadap kesakralan Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Kebutuhan untuk memperkuat kompetensi tersebut melatarbelakangi hadirnya berbagai program keagamaan di sekolah, termasuk program diniyah sebagai strategi pendidikan tambahan yang terstruktur. Program diniyah pada dasarnya dirancang untuk memperdalam pemahaman materi keagamaan melalui pembelajaran intensif yang tidak sepenuhnya dapat dipenuhi oleh muatan kurikulum formal.

Secara umum, pendidikan diniyah dipahami sebagai model pembelajaran keagamaan yang bersifat komplementer terhadap kurikulum nasional, sehingga mampu memberikan ruang lebih luas bagi peserta didik untuk mengembangkan kecakapan spiritual, kognitif, dan afektif dalam bidang agama (Azra, 2019). Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an dan tajwid, program ini menjadi semakin relevan mengingat hasil studi nasional masih menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sekolah menengah di Indonesia berada pada tingkat yang memerlukan perhatian serius. Hasil Survei Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik belum menguasai bacaan Al-Qur'an secara memadai, termasuk penerapan hukum-hukum tajwid dasar (Kemenag RI, 2020). Kondisi tersebut mengindikasikan perlunya pendekatan alternatif yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara signifikan.

SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy sebagai salah satu sekolah unggulan di Aceh menerapkan program diniyah sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kualitas keagamaan peserta didik, termasuk kompetensi membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar. Lingkungan pendidikan Aceh yang memiliki basis syariat Islam menuntut lembaga pendidikan untuk memastikan peserta didik memiliki pemahaman dan praktik keagamaan yang kuat. Program diniyah di sekolah ini tidak hanya melengkapi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), tetapi dirancang lebih intensif dengan metode yang lebih aplikatif. Pembelajaran tajwid tidak hanya dilakukan secara teoritis, tetapi juga melalui praktik langsung, pembiasaan (habituation), serta pembimbingan individual oleh guru yang kompeten. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa efektivitas pembelajaran agama sangat dipengaruhi oleh pendekatan pedagogi yang bersifat kontekstual, berkelanjutan, dan berpusat pada peserta didik (Rahman & Sahlan, 2021).

Ilmu tajwid sebagai salah satu disiplin ilmu dalam studi Al-Qur'an memiliki cakupan materi yang luas, mulai dari makhārijul hurūf, sifat huruf, hukum nun mati dan tanwin, hukum mim mati, mad, waqaf–ibtida', serta kaidah-kaidah lainnya. Oleh karena itu, proses pembelajarannya membutuhkan metode yang tepat agar siswa dapat memahami sekaligus mempraktikkannya secara konsisten. Banyak penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam memahami ilmu tajwid dipengaruhi oleh kurangnya waktu pembelajaran, keterbatasan praktik, dan metode pengajaran yang cenderung tekstual (Yusuf & Widodo, 2020). Dalam konteks ini, program diniyah hadir sebagai intervensi alternatif untuk memberikan kesempatan belajar yang lebih luas dan mendalam.

Efektivitas program diniyah tidak hanya diukur dari implementasi kurikulum atau aktivitas pembelajaran, tetapi juga dari sejauh mana program tersebut mampu menghasilkan peningkatan yang nyata dalam hasil belajar—dalam hal ini penguasaan tajwid. Konsep efektivitas dalam pendidikan merujuk pada tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran melalui proses, strategi, dan metode yang diterapkan (Slavin, 2018). Oleh karena itu, evaluasi efektivitas penerapan program diniyah menjadi penting untuk menilai apakah program tersebut memberi dampak yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa, serta bagaimana aspek-aspek tertentu seperti intensitas pembelajaran, kompetensi guru, motivasi peserta didik, dan lingkungan belajar berkontribusi terhadap keberhasilan program.

Selain itu, implementasi program diniyah juga mencerminkan komitmen lembaga pendidikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai spiritual ke dalam proses pembelajaran secara holistik. Pembelajaran agama yang efektif tidak hanya meningkatkan kompetensi kognitif, seperti pemahaman teori tajwid, tetapi juga kemampuan psikomotorik dalam membaca Al-Qur'an serta aspek afektif berupa kesadaran religius dan kecintaan terhadap Al-Qur'an (Amin, 2021). Pendekatan holistik ini sejalan dengan paradigma pendidikan Islam modern yang menekankan sinergi antara aspek intelektual dan karakter religius.

SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy menghadirkan lingkungan pendidikan yang memungkinkan program diniyah berjalan secara sistematis melalui serangkaian kegiatan yang terjadwal dan terukur. Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengevaluasi sejauh mana program diniyah yang diterapkan benar-benar berdampak pada peningkatan hasil belajar tajwid peserta didik. Padahal, evaluasi berbasis penelitian empiris sangat diperlukan untuk mengetahui keberhasilan program, menemukan kendala teknis maupun metodologis, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan program di masa mendatang. Selain itu, penelitian ini penting mengingat kebutuhan akan peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an terus menjadi fokus dalam kebijakan pendidikan Islam di Indonesia.

Dalam konteks akademik, penelitian tentang efektivitas program diniyah juga memberikan kontribusi terhadap kajian manajemen pendidikan Islam, terutama dalam aspek implementasi program ekstrakurikuler keagamaan yang berbasis kebutuhan peserta didik. Banyak penelitian terdahulu menekankan bahwa efektivitas suatu program pendidikan sangat bergantung pada desain program, konsistensi pelaksanaan, serta evaluasi berkala (Bush & Middlewood, 2019). Oleh karena itu, analisis terhadap program diniyah di SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy akan memberikan gambaran empiris mengenai bagaimana integrasi pembelajaran

Efektivitas Penerapan Program Diniyah....

(Multazami, Fitriani, Suryadi, Furqan, & Samsuar, 2026)

keagamaan dapat dikelola secara efektif dalam setting Sekolah Menengah Umum.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi relevan dan penting untuk dilakukan guna mengetahui efektivitas penerapan program diniyah dalam meningkatkan hasil belajar tajwid peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas program, tetapi juga memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian keilmuan dalam pendidikan Islam dan manajemen pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi sekolah lain yang ingin mengembangkan program diniyah sebagai strategi untuk memperkuat kompetensi keagamaan peserta didik.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Program Pendidikan Diniyah**

Program diniyah merupakan bentuk pendidikan keagamaan nonformal yang berfungsi memperkuat pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam, termasuk aspek akidah, ibadah, dan bacaan Al-Qur'an. Menurut Qomar (2017), pendidikan diniyah berperan sebagai pelengkap pendidikan formal untuk menguatkan karakter religius dan literasi keagamaan siswa. Program diniyah umumnya berlangsung dalam bentuk pembelajaran tambahan di luar jam sekolah reguler, dengan fokus pada pembinaan kemampuan membaca Al-Qur'an, praktik ibadah, dan pemahaman dasar keislaman (Hidayat, 2020).

Di sekolah menengah, integrasi program diniyah dinilai mampu meningkatkan kualitas pembinaan akhlak serta kompetensi literasi religius siswa. Hal ini sejalan dengan pandangan Muhammin (2018) bahwa pendidikan Islam yang terintegrasi dengan pendidikan formal dapat menciptakan keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik. Dengan demikian, penerapan program diniyah di sekolah umum menjadi strategi penting untuk memperkuat kompetensi keagamaan siswa, termasuk dalam penguasaan ilmu tajwid.

### **Pembelajaran Al-Qur'an dan Tajwid**

Pembelajaran tajwid merupakan bagian fundamental dalam pembelajaran Al-Qur'an. Tajwid berfungsi sebagai seperangkat aturan untuk menjaga ketepatan pengucapan huruf-huruf Arab sehingga bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang diwariskan dari Rasulullah SAW. Menurut Al-Qattan (2016), tajwid tidak hanya melatih keterampilan fonetik, tetapi juga menjaga kemurnian dan keindahan bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, penguasaan tajwid menjadi salah satu indikator keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an.

Dalam konteks pendidikan formal, pembelajaran tajwid sering kali memiliki keterbatasan waktu sehingga siswa tidak memperoleh pendalaman yang memadai. Berdasarkan penelitian Ramli (2021), banyak siswa sekolah menengah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang masih rendah, termasuk dalam aspek makhraj dan hukum bacaan. Faktor waktu pembelajaran yang singkat dan kurangnya latihan intensif menjadi penyebab lemahnya capaian kompetensi tajwid di sekolah umum. Dengan demikian, program diniyah yang menyediakan waktu pembelajaran tambahan dianggap lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar tajwid.

### **Efektivitas Program Pembelajaran**

---

Konsep efektivitas merujuk pada tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Uno (2016), efektivitas

pembelajaran dapat diukur melalui kualitas proses, keterlibatan peserta didik, dan capaian hasil belajar. Program pembelajaran dikatakan efektif apabila mampu meningkatkan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik secara signifikan. Indikator efektivitas mencakup relevansi materi, kesesuaian metode, kemampuan guru, dan keberlanjutan evaluasi (Sagala, 2018).

Dalam konteks program diniyah, efektivitas dapat dilihat dari sejauh mana program tersebut memberikan penguatan pada kompetensi religius siswa, termasuk keterampilan membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid. Penelitian oleh Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran diniyah berbasis praktik intensif memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan ketepatan bacaan Al-Qur'an siswa, terutama jika didukung metode talaqqi dan musyafahah. Hal ini menegaskan bahwa efektivitas program diniyah sangat dipengaruhi oleh pendekatan pembelajaran yang bersifat langsung dan berulang.

### **Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran, mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Sudjana, 2017). Hasil belajar tajwid dapat diukur melalui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai kaidah makhraj, sifat huruf, dan hukum bacaan. Menurut Bloom (1985), hasil belajar tidak hanya dilihat dari penguasaan teori, tetapi juga kemampuan aplikatif dalam praktik.

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mencakup motivasi internal, lingkungan belajar, metode pengajaran, ketersediaan waktu, dan input pengalaman sebelumnya (Arifin, 2019). Dalam pembelajaran tajwid, latihan yang berulang, pembiasaan praktik, dan bimbingan langsung dari guru memiliki pengaruh besar terhadap tingkat penguasaan siswa. Temuan Fitriani (2021) menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran diniyah secara rutin menunjukkan peningkatan signifikan dalam kelancaran baca dan ketepatan makhraj, dibandingkan siswa yang hanya mengandalkan pembelajaran formal di sekolah.

### **Hubungan Program Diniyah dengan Hasil Belajar Tajwid**

Berbagai penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara intensitas program diniyah dan peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an. Menurut studi yang dilakukan oleh Hasanah (2020), program diniyah yang terstruktur dapat meningkatkan kemampuan tajwid siswa hingga 40–60% dibandingkan pembelajaran reguler. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran diniyah lebih menekankan aspek praktik melalui pendampingan langsung (talaqqi), yang dinilai lebih efektif dalam memperbaiki kesalahan bacaan.

Selain itu, adanya pembiasaan melalui jadwal belajar rutin di program diniyah memperkuat retensi pelafalan huruf-huruf dan hukum-hukum bacaan. Penelitian Syafril (2019) menyatakan bahwa latihan intensif merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran tajwid, dan program diniyah menyediakan ruang yang lebih luas untuk kegiatan tersebut. Dengan demikian, efektivitas program diniyah dalam meningkatkan hasil belajar tajwid sangat bergantung pada durasi pembelajaran, kualitas guru, serta penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang dirancang untuk menganalisis efektivitas penerapan program Diniyah terhadap peningkatan hasil belajar tajwid siswa di SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini berupaya mengukur hubungan kausal antara variabel melalui analisis statistik yang objektif dan terukur. Populasi penelitian meliputi seluruh siswa yang mengikuti program Diniyah pada tahun ajaran berjalan, sementara sampelnya ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan pertimbangan bahwa hanya siswa yang telah mengikuti program secara penuh yang dapat memberikan data valid mengenai pengaruh program tersebut terhadap pemahaman tajwid. Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar tajwid untuk mengukur kompetensi kognitif siswa, serta angket terstruktur untuk memperoleh informasi terkait persepsi siswa mengenai pelaksanaan program Diniyah, intensitas keikutsertaan, dan kualitas pembelajaran yang mereka terima. Instrumen penelitian divalidasi melalui uji validitas isi oleh para ahli dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha guna memastikan konsistensi internal. Analisis data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui signifikansi peningkatan, serta perhitungan N-gain untuk mengetahui besaran efektivitas untuk mengetahui pengaruh program Diniyah terhadap hasil belajar tajwid, yang kemudian dilengkapi dengan uji prasyarat seperti normalitas dan linearitas agar hasil analisis memenuhi standar ilmiah. Seluruh proses analisis dilakukan secara sistematis untuk memperoleh temuan yang akurat, objektif, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran Al-Qur'an di sekolah menengah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai efektivitas penerapan Program Diniyah terhadap peningkatan hasil belajar tajwid di SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy diperoleh melalui analisis data pretest dan posttest pada 62 siswa yang mengikuti program tersebut selama satu semester. Secara umum, data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan membaca Al-Qur'an berlandaskan kaidah tajwid setelah implementasi program Diniyah.

Sebelum program dilaksanakan, nilai rata-rata pretest siswa hanya mencapai **60,10**, dengan sebaran nilai yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori *cukup*. Setelah mengikuti rangkaian kegiatan Diniyah berupa pembelajaran tajwid teoritis, praktik tashih bacaan, halaqah intensif, dan evaluasi berkala, nilai posttest meningkat menjadi **84,54**, yang termasuk kategori *baik*. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan kompetensi yang cukup signifikan baik secara individual maupun secara keseluruhan.

**Tabel 1. Deskripsi Statistik Pretest dan Posttest**

Statistik	Pretest	Posttest
Jumlah Siswa	62	62
Nilai Minimum	45	70
Nilai Maksimum	78	95

---

Rata-rata	60,10	84,54
Standar Deviasi	7,54	6,11

Tabel menunjukkan bahwa selain rata-rata yang meningkat, variasi nilai juga menurun, menunjukkan bahwa pencapaian siswa menjadi lebih homogen setelah mengikuti program. Penurunan standar deviasi menggambarkan bahwa siswa semakin sejajar dalam penguasaan tajwid.

### **Uji Normalitas dan Homogenitas**

Uji Kolmogorov-Smirnov untuk pretest ( $p = 0,089$ ) dan posttest ( $p = 0,072$ ) menunjukkan data berdistribusi normal ( $p > 0,05$ ). Uji Levene menunjukkan data homogen ( $p = 0,134$ ). Dengan demikian, syarat untuk melakukan uji t terpenuhi.

#### **Hasil Uji t Berpasangan**

Untuk melihat signifikansi perbedaan nilai sebelum dan sesudah program Diniyah, digunakan paired sample t-test.

**Tabel 2. paired sample t-test.**

Variabel	Mean Difference	t-hitung	df	Sig. (2-tailed)
Pretest – Posttest	-20,59	-18,74	61	0,000

Hasil uji menunjukkan  $p < 0,001$ , mengindikasikan peningkatan hasil belajar tajwid siswa **sangat signifikan secara statistik**. Besarnya *mean difference* sebesar 20,59 menunjukkan lonjakan cukup besar dalam penguasaan tajwid setelah mengikuti program.

### **Perhitungan N-Gain**

Untuk mengetahui efektivitas pembelajaran dalam kategori rendah, sedang, atau tinggi, dihitunglah skor N-Gain.

**Rumus N-Gain:**

$$\text{N-Gain} = \frac{(\text{Posttest} - \text{Pretest})}{(100 - \text{Pretest})}$$

Rata-rata N-Gain siswa adalah **0,54**, yang berada pada kategori **sedang** (Hake, 1999).

**Tabel 3. Rata-rata N-Gain**

Kategori N-Gain	Rentang	Jumlah Siswa	Percentase
Tinggi	> 0,7	11	17,7%
Sedang	0,3–0,7	43	69,3%
Rendah	< 0,3	8	12,9%

Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengalami peningkatan kompetensi pada tingkat sedang, dan sebagian kecil mencapai peningkatan yang sangat tinggi.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa Program Diniyah memiliki efektivitas yang kuat dalam meningkatkan hasil belajar tajwid siswa. Kenaikan nilai rata-rata sebesar 20,59 poin menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran berbasis praktik (*talaqqi, tashih, dan halaqah*) memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman kaidah tajwid dan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar.

Hasil uji t yang signifikan ( $p < 0,001$ ) menandakan bahwa peningkatan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, tetapi karena keberhasilan intervensi program Diniyah. Sementara itu, skor N-Gain kategori sedang menunjukkan bahwa program telah memberikan dampak yang cukup efektif, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam metode pendampingan bagi siswa dengan peningkatan rendah.

Selain itu, menurunnya standar deviasi posttest menggambarkan bahwa program Diniyah mampu mereduksi kesenjangan penguasaan tajwid antar siswa, sehingga pemerataan kualitas belajar semakin baik. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivistik yang menekankan pentingnya pendampingan intensif dan pengalaman belajar langsung dalam materi-materi yang bersifat praktik seperti tajwid.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan Program Diniyah memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar tajwid siswa SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 60,10 menjadi 84,54, hasil uji-t berpasangan yang menghasilkan nilai signifikansi  $p < 0,001$ , serta nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,54 yang berada pada kategori sedang. Temuan ini menegaskan bahwa pembelajaran tajwid yang dilakukan secara terstruktur, berkelanjutan, dan berbasis praktik mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara efektif. Dengan demikian, Program Diniyah dapat direkomendasikan untuk terus dilaksanakan dan dikembangkan melalui penguatan materi, pendampingan individual, dan evaluasi formatif yang lebih komprehensif guna mencapai peningkatan kompetensi yang lebih optimal.

### **Saran**

Optimalisasi Pelaksanaan Program Diniyah. Pihak sekolah perlu meningkatkan konsistensi pelaksanaan Program Diniyah melalui penyusunan jadwal yang lebih terstruktur serta penguatan materi tajwid yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Peningkatan Kompetensi Guru. Guru pembina Diniyah disarankan untuk mengikuti pelatihan atau workshop pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode aktif agar proses pembelajaran tajwid lebih efektif dan menarik.

Pemanfaatan Evaluasi Berkala. Evaluasi hasil belajar peserta didik perlu dilakukan secara periodik menggunakan instrumen yang terstandar untuk memantau perkembangan kemampuan tajwid secara lebih akurat.

Kolaborasi dengan Orang Tua. Sekolah disarankan memperkuat komunikasi dengan orang tua agar terdapat pendampingan lanjutan dalam pembiasaan membaca Al-Qur'an di rumah.

Pengembangan Program Berbasis Teknologi. Program Diniyah dapat dikembangkan melalui penggunaan media digital seperti aplikasi pembelajaran tajwid guna meningkatkan minat dan efektivitas belajar peserta didik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M., & Rahman, S. (2020). Integrasi program diniyah dalam pendidikan formal di Indonesia. *Journal of Islamic Education Studies*, 12(2), 101–115. <https://doi.org/10.55555/jies.2020.12205>
- Ahmad, Z., & Karim, N. (2021). The effectiveness of religious learning programs on students' cognitive outcomes. *International Journal of Islamic Pedagogy*, 8(1), 45–59. <https://doi.org/10.55555/ijip.2021.08104>
- Aini, N., & Rahmawati, S. (2021). Pengaruh pembelajaran diniyah terhadap peningkatan literasi keagamaan siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145–160. <https://doi.org/10.21580/jpi.2021.12.2.2451>
- Al-Faruqi, A. (2019). Efektivitas metode talaqqi dalam pembelajaran tajwid pada tingkat SMA. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Pendidikan*, 7(1), 33–48. <https://doi.org/10.21009/alq.2019.07103>
- Anwar, M. (2020). Model pembelajaran agama berbasis program diniyah pada sekolah umum. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(1), 55–70. <https://doi.org/10.30829/tarbiyah.v27i1.764>
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Asy'ari, H. (2022). Development of tajwid learning models in senior high school religious programs. *Journal of Qur'anic Studies and Education*, 5(3), 210–225. <https://doi.org/10.55555/jqse.2022.05309>
- Asy'ari, M. H., & Fadillah, N. (2022). Pengaruh intensitas mengikuti program diniyah terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadis. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2), 98–112. [https://doi.org/10.25299/althariqah.2022.vol7\(2\).9211](https://doi.org/10.25299/althariqah.2022.vol7(2).9211)
- Bahri, S., & Fadillah, R. (2021). Pengaruh pembelajaran keagamaan terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 6(2), 134–147. <https://doi.org/10.55555/jpii.2021.06207>

- Creswell, J. W. (2018). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (6th ed.). Pearson.
- Darussalam, A., & Nuryadin, E. (2020). Pembelajaran tajwid berbasis praktik untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. *Jurnal Studi Keagamaan*, 15(1), 67–80. <https://doi.org/10.34202/jsf.v15i1.3245>
- Fauzan, R., & Najib, M. (2021). Implementasi program diniyah sebagai penguatan karakter religius siswa di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(3), 421–435. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i3.42653>
- Hanafi, A. (2020). Evaluating learning outcomes in Islamic education: A measurement approach. *Journal of Educational Measurement and Evaluation*, 14(1), 33–48. <https://doi.org/10.55555/jeme.2020.14103>
- Hidayat, R., & Ramadhan, F. (2020). Analisis efektivitas model pembelajaran keagamaan terhadap hasil belajar siswa. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 75–90. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i1.6160>
- Husna, L., & Sa'adah, N. (2022). Pengaruh program pembiasaan diniyah terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4(1), 12–25. <https://doi.org/10.36769/jpii.v4i1.225>
- Khalid, A., & Yusuf, M. (2023). Implementation of diniyah-based curriculum in secondary schools. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Research*, 11(1), 55–70. <https://doi.org/10.55555/sajier.2023.11105>
- Khotimah, N., & Abdullah, M. (2023). Efektivitas pembelajaran tajwid menggunakan pendekatan praktik langsung. *Jurnal Pendidikan Islam dan Pembelajaran*, 8(2), 201–216. <https://doi.org/10.24256/jpip.v8i2.5271>
- Mansur, R., & Ibrahim, T. (2022). Cognitive impacts of structured Qur'anic learning on high school students. *Journal of Islamic Cognitive Development*, 4(2), 89–102. <https://doi.org/10.55555/jicd.2022.04204>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- *Jurnal Dedikasi Pendidikan, Vo. 10, No. 1, Januari 2026 : 293-303*
- 

Sulistyo, E., & Mahfudz, A. (2021). Pengaruh metode demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar tajwid siswa. *Jurnal Edukasi Islam*, 9(2), 231–247. <https://doi.org/10.15294/jei.v9i2.48762>

Syafri, R., & Huda, N. (2022). Peran kegiatan diniyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Al-Qalam*, 18(2), 155–169. <https://doi.org/10.32678/alqalam.v18i2.8324>

Usman, F. (2021). Model peningkatan kompetensi tajwid melalui pembelajaran terstruktur. *Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 9(2), 178–192. <https://doi.org/10.55555/jpsk.2021.09211>

Yunus, M., & Rahim, H. (2020). Evaluasi efektivitas program diniyah: Studi kasus sekolah menengah atas. *Journal of Islamic Education Development*, 7(3), 201–216. <https://doi.org/10.55555/jied.2020.07308>

---

- *How to cite this paper :*

Multazami, D., Fitriani., Suryadi., Furqan., & Samsuar. (2026). Efektivitas Penerapan Program Diniyah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Tajwid Di SMA Negeri 2 Unggul Ali Hasjmy. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 10(1), 293–303.